

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI BHINNEKA HENGGI MAS FAKFAK

Frederico Richardo Kutanggas¹⁾ Ignasius Narew²⁾

Email: fredericokutanggas72@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan Timika

Email: Stie@stiejb.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the financial performance of the Bhinneka Henggi Mas Fakfak Cooperative for the last three years. The method used is descriptive method. This study obtained data in the form of transaction data, balance reports and remaining business results owned by the Bhinneka Henggi Mas Fakfak Cooperative. The results of the Bhinneka Henggi Mas Fakfak Cooperative study concluded that it had good financial performance from each measuring instrument used. This study uses a ratio formula consisting of profitability ratios and activity ratios. In the profitability ratio to analyze how much profit from the capital and assets owned by the Bhinneka Henggi Mas Fakfak Cooperative with several ratio indicators namely Net Profit Margin, Return on Assets and Return on Equity. While the activity ratio to measure how effective and efficient the performance of the Bhinneka Henggi Mas Fakfak Cooperative management is with the accounts receivable turnover ratio indicator.

Keywords: Financial Performance, Profitability, Activity.

PENDAHULUAN

Lahirnya koperasi dilatar belakangi oleh masyarakat seperti kaum buruh, petani, dan sebagainya agar tidak banyak menyulitkan. Oleh karena itu berdirinya koperasi bertujuan untuk kesejahteraan kaum buruh, petani dan sebagainya dalam dunia perekonomian.

Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak bergerak dalam bidang pemasaran yang menjual bahan ciri khas Fakfak, dengan tujuan untuk memperkenalkan

barang ciri khas Fakfak. Namun sukses dan tidaknya koperasi amat bergantung kepada pengurusnya dalam pengelolaan koperasi terutama dalam aspek keuangan yakni dengan cara menyajikan laporan keuangan yang baik.

Laporan keuangan juga sebagai pencatatan suatu keuangan dan transaksi yang dijalankan suatu perusahaan dalam melakukan bisnis serta biasanya dibuat dalam satu periode. Laporan keuangan yang

disusun oleh koperasi menggunakan PSAK, selain itu laporan keuangan juga dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan penilaian kinerja keuangan koperasi.

Kinerja keuangan koperasi merupakan suatu gambaran tentang bagaimana kondisi keuangan koperasi tersebut pada periode waktu tertentu. Untuk menilai kinerja keuangan koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakkaf yakni dengan memakai metode analisis rasio keuangan.

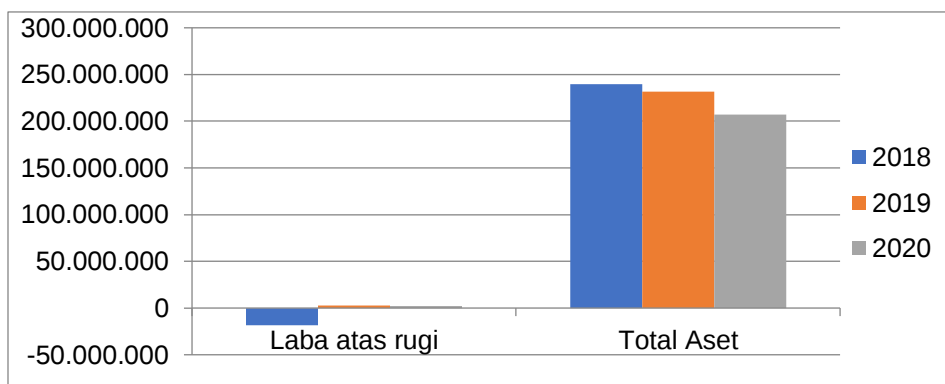
Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dari keterangan setiap bagian yang ada di laporan keuangan dapat di analisis. Pada dasarnya rasio keuangan terdiri dari beberapa rasio termasuk rasio profitabilitas dan aktivitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dipakai untuk menunjukkan tingkat kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan usaha suatu koperasi pada periode tertentu. Rasio ini bertujuan untuk

memuat informasi penting dengan cara membandingkan periode sebelum dan sekarang, melihat efektifitas dan efisiensi koperasi dalam memuat laporan laba atau keuntungan koperasi, dan juga untuk mengetahui hasil akhir kebijakan laporan keuangan koperasi tersebut

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kegiatan usaha koperasi dalam memanfaatkan asset yang dimilikinya. Rasio ini juga bertujuan untuk menilai kemampuan koperasi dalam menjalankan kegiatan usahanya sehari-harinya seperti pengelolaan aktiva dan pengelolaan modal kerja. dimana dari hasil analisis rasio ini koperasi dapat mengetahui kinerja yang sesungguhnya dalam mengelola asset yang dimiliki koperasi tersebut. Penggunaan rasio-rasio ini didasarkan pada fenomena yang terjadi di koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakkaf yang dimana hal tersebut dapat terlihat pada gambar dibawah ini sebagai berikut.

Gambar 1. Grafik Laba dan Total Aset



Sumber Data : Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak (2021)

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa data laporan keuangan yang diperoleh penulis adalah laporan laba atas rugi dan laporan neraca dari tahun 2018 sampai tahun 2020 yang mana data ditahun 2018 koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak mengalami kerugian sebesar Rp.18.517.000. dan juga terjadi penurunan terhadap total aset ditahun 2018 sampai tahun 2020 sehingga terjadi ketidakstabilan naik turunnya suatu aset dan rugi usaha pada Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak”.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan Koperasi

Menurut Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus selama satu periode akuntansi, yang dapat dipakai sebagai bahan untuk menilai hasil kerja pengelolaan koperasi.

Menurut Rudianto (2010:11) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan tahun 2007 yang

berlaku di indonesia (PSAK No.27 tahun 2007), laporan keuangan koperasi terdiri dari:

Perhitungan Hasil Usaha adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun dan Neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki koperasi, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh

Analisis Rasio Keuangan

Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana (Jumingan 2009:118).

Dalam praktiknya terdapat beberapa macam jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Masing-masing jenis rasio yang digunakan akan memberikan arti tertentu tentang posisi yang diinginkan. Berikut ini jeni-jenis rasio keuangan, yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas (*Leverage*), Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Pertumbuhan, Rasio Penilaian (Kasmir 2016:110).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai

kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir 2016:110).

a. *Net Profit Margin*, Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Net profit margin dirumuskan:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{SHU}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Adapun standar pengukuran *net profit margin* berdasarkan Peraturan Koperasi berikut ini :

Tabel 1
Standar Pengukuran NPM

Standar	Kriteria
≥15%	Sehat
10% s/d <15%	Cukup sehat
5% s/d <10%	Kurang sehat
1% s/d <5%	Tidak sehat
<1%	Sangat tidak sehat

Sumber: PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006

b. *Return on Assets (ROA)* Merupakan satu bentuk dari rasio rentabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan koperasi dengan keseluruhan

dana yang ditanamkan dalam aset yang digunakan untuk operasinya untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha. *Return on asset* dirumuskan:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{SHU}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Adapun standar pengukuran ROA berdasarkan Peraturan Koperasi berikut ini:

Tabel 2
Standar Pengukuran ROA

Standar	Kriteria
≥10%	Sehat
7% s/d <10%	Cukup Sehat
3% s/d <7%	Kurang Sehat
1% s/d <3%	Tidak Sehat
<1%	Sangat Tidak Sehat

Sumber: PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006

c. *Return on Equity (ROE)*

Merupakan rasio yang membandingkan antara

Sisa Hasil Usaha dengan jumlah Modal Sendiri. Return on equity dirumuskan:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\%$$

Adapun standar pengukuran *return on equity* berdasarkan Peraturan Koperasi berikut ini :

Tabel 3
Standar Pengukuran ROE

Standar	Kriteria
≥21%	Sehat
15% s/d <21%	Cukup Sehat
9% s/d <15%	Kurang Sehat
3% s/d <9%	Tidak Sehat
<3%	Sangat Tidak Sehat

Sumber: PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (*activity ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi

$$\text{Rasio perputaran piutang} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

pemanfaatan sumber daya perusahaan (Kasmir 2016:110)

Rasio perputaran piutang atau *Receivable Turn Over* yang mengukur berapa kali piutang ditagih menjadi kas selama 1 tahun, dihitung dengan rumus berikut:

Adapun standar pengukuran perputaran piutang berdasarkan Peraturan Koperasi pada Tabel berikut ini :

Tabel 4
Standar Pengukuran Perputaran Piutang

Standar	Kriteria
≥12 kali	Sehat
10 kali s/d <12 kali	Cukup sehat
8 kali s/d <10 kali	Kurang sehat
6 kali s/d <8 kali	Tidak sehat
<6 kali	Sangat tidak sehat

Sumber: PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Siregar (2017:8) metode deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskriptifkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang di teliti antara fenomena yang di uji. Alasan penggunaan metode ini yaitu untuk memaparkan dan menggambarkan capaian kinerja keuangan koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak.

Tempat Dan Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Koperasi Pemasaran Bhinneka Henggi Mas Fakfak yang beralamat di Jl. Salasa Namudat No 27, Kelurahan Fakfak Selatan, Kabupaten Fakfak, Provinsi Papua Barat. Adapun Objek dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan pada Koperasi Bhinneka

Henggi Mas Fakfak pada kemampuan dalam memperoleh sisa hasil usaha dan efektifitas penggunaan aset.

Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi objek yaitu capaian kinerja keuangan dalam hal kemampuan memperoleh sisa hasil usaha dan efektivitas penggunaan aset pada Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak tahun 2018-2020.

Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu catatan observasi dan *ceklist* kebutuhan dokumen.

Instrumen Analisis Data

a. Untuk mengetahui kemampuan Koperasi Bhinneka Henggi Mas memperoleh laba digunakan rasio sebagai berikut:

a) *Net Profit Margin*, Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Net profit margin dirumuskan:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{SHU}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Adapun standar pengukuran *net profit margin* berdasarkan Peraturan Koperasi berikut ini :

Tabel 5
Standar Pengukuran NPM

Standar	Kriteria
≥15%	Sehat
10% s/d <15%	Cukup sehat
5% s/d <10%	Kurang sehat
1% s/d <5%	Tidak sehat
<1%	Sangat tidak sehat

Sumber: PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006.

b) *Return on Assets (ROA)* dana yang ditanamkan dalam aset Merupakan satu bentuk dari rasio yang digunakan untuk operasinya rentabilitas yang dimaksudkan untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha. *Return on asset* untuk mengukur kemampuan dirumuskan: keseluruhan

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{SHU}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Adapun standar pengukuran ROA berdasarkan Peraturan Koperasi berikut ini:

Tabel 6
Standar Pengukuran ROA

Standar	Kriteria
≥10%	Sehat
7% s/d <10%	Cukup Sehat
3% s/d <7%	Kurang Sehat
1% s/d <3%	Tidak Sehat
<1%	Sangat Tidak Sehat

Sumber: PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006

c) *Return on Equity (ROE)* Usaha dengan jumlah Modal Merupakan rasio yang Sendiri. *Return on equity* membandingkan antara Sisa Hasil dirumuskan:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\%$$

Adapun standar pengukuran *return on equity* berdasarkan Peraturan Koperasi berikut ini :

Tabel 7
Standar Pengukuran ROE

Standar	Kriteria
≥21%	Sehat
15% s/d <21%	Cukup Sehat
9% s/d <15%	Kurang Sehat
3% s/d <9%	Tidak Sehat
<3%	Sangat Tidak Sehat

Sumber: PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006

b. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan aset pada Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak digunakan rasio sebagai berikut:

a) Rasio perputaran piutang atau *Receivable Turn Over* yang mengukur berapa kali piutang ditagih menjadi kas selama 1 tahun, dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Rasio perputaran piutang} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

Adapun standar pengukuran perputaran piutang berdasarkan Peraturan Koperasi pada Tabel berikut ini :

Tabel 8
Standar Pengukuran Perputaran Piutang

Standar	Kriteria
≥12 kali	Sehat
10 kali s/d <12 kali	Cukup sehat
8 kali s/d <10 kali	Kurang sehat
6 kali s/d <8 kali	Tidak sehat
<6 kali	Sangat tidak sehat

Sumber: PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian maka, adapun data-data yang dibutuhkan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Data Keuangan Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakkak
periode 2018 2020

Nama Akun	2018	2019	2020
Total Aset	221.183.000	229.675.259	206.843.000
Pendapatan	24.478.700	6.970.700	1.400.000
Rata-rata Piutang	18.100.000	16.000.000	-
Modal Usaha	239.700.000	204.835.000	204.635.000
Sisa Hasil Usaha	18.517.000	2.775.959	2.208.000

Sumber Data: Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakkak (2022)

Data laporan keuangan Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakkak yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data yang bersumber dari laporan neraca dan laporan sisa hasil usaha. Berdasarkan data yang disajikan menunjukkan bahwa hampir semua komponen laporan keuangan mengalami fluktuasi dari tahun ketahun.

- a. Analisis Profitabilitas Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakkak
 Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan

perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Ukuran rasio yang dipakai dalam mengetahui kinerja keuangan koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakkak adalah *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity*.

a) Adapun perhitungan *Net Profit Margin* pada Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakkak periode 2018 sampai 2020 dapat dilihat di tabel dibawah ini.

Tabel 10
Perhitungan *Net Profit Margi* pada Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakkak periode 2018-2020

Tahun	SHU	Pendapatan	<i>Net Profit Margin</i>	Standar	Capaian Kinerja
2018	18.517.000	32.578.700	56,8%	>15%	Sehat
2019	2.775.959	11.120.700	24,9%	>15%	Sehat
2020	2.208.000	14.762.000	14,9%	10% <i>s/d</i> <15%	Cukup sehat

Sumber: Data diolah (2022)

Dari Tabel diatas menunjukan bahwa *Net Profit Margin* Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakkak pada periode 2018-2019 dikriteriakan sehat dan 2020 dikriteriakan cukup sehat karena sisa hasil usaha dari

Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakkak dari tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan. Ditahun 2019 terjadi karena kurangnya minat konsumen lokal terhadap produk yang pasarkan oleh

Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak dan ditahun 2020 terjadi khusus wabah virus covid-19 diberbagai negara termasuk Indonesia yang mengakibatkan ketidakstabilan terhadap perekonomian, salah satunya sisa hasil usaha Koperasi Bhinneka

Henggi Mas Fakfak mengalami penurunan.

Adapun perhitungan *Return on Assets* pada Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak periode 2018 sampai 2020 dapat dilihat di tabel dibawah ini.

Tabel 11
Perhitungan *Return on Assets* pada Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak periode 2018-2020

Tahun	SHU	Total aset	<i>Return on Assets</i>	Standar	Capaian kinerja
2018	18.517.000	221.183.000	8,37%	7% s/d <10%	Cukup sehat
2019	2.775.959	229.675.259	1,20%	1% s/d <3%	Tidak sehat
2020	2.208.000	206.843.000	1,06%	1% s/d <3%	Tidak sehat

Sumber: Data diolah (2022)

Pada periode 2018 diketahui jumlah Sisa Hasil Usaha sebesar Rp 18.517.000 dengan total aset sebesar Rp 221.183.000 sehingga perbandingan antara sisa hasil usaha terhadap total aset sebesar 8,37%. Periode 2019 *Return on Assets* menurun sebesar 1,20% dari tahun sebelumnya, jadi pada periode 2019 diketahui jumlah sisa hasil usaha sebesar Rp 2.775.959 dengan total aset sebesar Rp 229.675.259 sehingga perbandingan sisa hasil usaha terhadap total aset adalah sebesar 1,20%. dan untuk periode 2020 *Return on Assets* menurun sebesar 1,06% dari tahun

sebelumnya, jadi pada periode 2020 diketahui jumlah sisa hasil usaha sebesar Rp 2.208.000 dengan total aset sebesar Rp 206.843.000 sehingga perbandingan antara sisa hasil usaha terhadap pendapatan adalah sebesar 1,06%.

b) Adapun perhitungan *Return on Equity* pada Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak periode 2018 sampai 2020 dapat dilihat di tabel dibawah ini.

Tabel 12
Perhitungan *Return on Equity* pada Koperasi Bhinneka Henggi Mas
Fakfak periode 2018-2020

Tahun	SHU	Modal usaha	<i>Return on Equity</i>	Standar	Capaian kinerja
2018	18.517.000	239.700.000	7,72%	3% s/d <9%	Tidak sehat
2019	2.775.959	204.835.000	1,35%	<3%	Sangat tidak sehat
2020	2.208.000	204.635.000	1,07%	<3%	Sangat tidak sehat

Sumber: Data diolah (2022)

Pada periode 2018 diketahui jumlah Sisa Hasil Usaha sebesar Rp 18.517.000 dengan modal usaha sebesar Rp 239.700.000 sehingga perbandingan antara sisa hasil usaha terhadap modal usaha sebesar 7,72%. Periode 2019 *Return on Equity* menurun menjadi 1,35% dari tahun sebelumnya, jadi pada periode 2019 diketahui jumlah sisa hasil usaha sebesar Rp 2.775.959 dengan modal usaha sebesar Rp 204.835.000 sehingga perbandingan sisa hasil usaha terhadap modal usaha adalah sebesar 1,35%. Dan untuk periode 2020 *Return on Equity* menurun menjadi 1,07% dari tahun sebelumnya, jadi pada periode 2020 diketahui jumlah sisa hasil usaha sebesar Rp 2.208.000

dengan modal usaha sebesar Rp 204.635.000 sehingga perbandingan antara sisa hasil usaha terhadap modal usaha adalah sebesar 1,07%.

b. Analisis aktivitas Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak Rasio aktivitas (*activity ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Ukuran rasio yang dipakai dalam mengetahui kinerja keuangan Koperasi ini adalah Rasio perputaran piutang atau *Receivable Turn Over*.

Adapun perhitungan perputaran piutang pada Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak periode 2018 sampai 2020 dapat dilihat di tabel dibawah ini.

Tabel 13
Perhitungan perputaran piutang pada Koperasi Bhinneka Henggi
Mas Fakfak periode 2018-2020

Tahun	Pendapatan	Rata-rata piutang	Perputaran piutang	Standar	Capaian Kinerja
2018	32.578.700	18.100.000	1,79	<6 kali	Sangat tidak sehat
2019	11.120.700	16.000.000	0,69	<6 kali	Sangat tidak sehat
2020	14.762.000	-	-	-	-

Sumber: Data diolah (2022)

Pada periode 2018 diketahui jumlah pendapatan sebesar Rp 32.578.700 dengan rata-rata piutang sebesar Rp 18.100.000 sehingga perbandingan antara pendapatan terhadap rata-rata piutang sebesar 1,79 kali. Periode 2019 perputaran piutang menurun menjadi 0,43 dari tahun sebelumnya, jadi pada periode 2019 diketahui jumlah pendapatan sebesar Rp 11.120.700 dengan rata-rata piutang sebesar Rp 16.000.000 sehingga perbandingan pendapatan terhadap rata-rata piutang adalah sebesar 0,69 kali.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, adapun pembahasan terkait hasil analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Capaian profitabilitas koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada rasio *net profit margin* tahun 2018 sebesar

56,8% yang artinya bahwa koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak mampu memperoleh sisa hasil usaha dari pendapatan yang dimiliki sebesar 56,8%. Tahun 2019 koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak mampu memperoleh sisa hasil usaha dari pendapatan sebesar 24,9%. Dan ditahun 2020 koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak mampu memperoleh sisa hasil usaha dari pendapatan sebesar 14,9%. Rasio *net profit margin* ditahun 2018, 2019 dan 2020 mengalami penurunan pada penjualan bersih. Berdasarkan Permen KUKM RI, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 *Net Profit Margin* Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak pada periode 2018 dan 2019 masuk dalam kriteria sehat karena berada dikriteria (>15%) sedangkan diperiode 2020 masuk dalam kriteria cukup sehat karena berada di kriteria (10%≤d<15%).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada rasio ROA tahun 2018 sebesar 8,37% yang

artinya bahwa koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak mampu memperoleh sisa hasil usaha dari aset yang dimiliki sebesar 8,37%. Tahun 2019 koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak mampu memperoleh sisa hasil usaha dari aset sebesar 1,20%. Dan ditahun 2020 koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak mampu memperoleh sisa hasil usaha dari aset sebesar 1,06%. Rasio ROA ditahun 2018, 2019 dan 2020 mengalami penurunan disebabkan karena adanya penurunan pada penjualan bersih. Berdasarkan Permen KUKM RI, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 *Return on Assets* Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak pada periode 2018 masuk dalam kriteria cukup sehat karena berada di kriteria ($7\% \leq d < 10\%$) sedangkan diperiode 2019 dan 2020 masuk dalam kriteria tidak sehat karena berada dikriteria ($1\% \leq d < 3\%$).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada rasio ROE koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak tahun 2018 sebesar 7,72%, tahun 2019 sebesar 1,35%, dan tahun 2020 sebesar 1,07% yang artinya bahwa setiap satu rupiah modal atau ekuitas yang ditanamkan atau diinvestasikan koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak dapat menghasilkan pada tahun 2018 sebesar 7,72 rupiah, tahun 2019 sebesar 1,35 rupiah, dan tahun 2020 sebesar 1,07 rupiah. Berdasarkan Permen KUKM RI, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 *Return on Equity* Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak pada periode 2018

masuk dalam kriteria tidak sehat karena berada di kriteria ($3\% \leq d < 9\%$) sedangkan di periode 2019 dan 2020 masuk dalam kriteria sangat tidak sehat karena berada dikriteria ($< 3\%$)

b. Capaian aktivitas koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak

Berdasarkan hasil analisis aktivitas perputaran piutang menunjukan bahwa pada periode 2018 dan 2019 masuk dalam kriteria sangat tidak baik Karena dibawah 6 kali. Dari hasil analisis aktivitas diatas, dapat di lihat bahwa nilai dari pendapatan mengalami penurunan dari setiap periodenya. Hal ini menunjukan bahwa kemampuan koperasi sangat tidak baik dalam memanfaatkan atau mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan sisa hasil usaha (SHU). Dengan demikian kondisi ini harus diperhatikan agar bisa lebih baik dalam peningkatan kinerja. Berdasarkan Permen KUKM RI, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 *Perputaran Piutang* Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak masuk dalam kriteria sangat tidak sehat karena berada di kriteria < 6 kali.

KESIMPULAN

Hasil analisis laporan keuangan pada koperasi Bhinneka Henggi Mas Fakfak ditinjau dari rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada tahuun 2018-2020, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan koperasi

Bhinneka Henggi Mas Fafak adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat profitabilitas Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fafak tergolong "Sehat" yang ditinjau dari rasio *Net Profit Margin* dengan nilai >15% sedangkan rasio *Return On Assets* tergolong "cukup sehat" karena berada dikriteria 7% $\leq$ d<10% dan untuk rasio *Return On Equity* tergolong "tidak sehat" karena berada dikriteria 3% $\leq$ d<9%.
- b. Tingkat aktivitas Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fafak tergolong "Sangat tidak sehat" yang ditinjau dari rasio aktivitas yang digunakan yaitu perputaran piutang dengan nilai <6 kali.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa saran yang meliputi :

- a. Diharapkan Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fafak dapat meningkatkan jumlah anggota agar menjadi pelanggan yang kontinu sehingga penjualan dapat meningkat.
- b. Diharapkan Koperasi Bhinneka Henggi Mas Fafak dapat menggunakan perlengkapan yang secukupnya karena aktiva didominasi terhadap perlengkapan.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. "*Pengantar Manajemen Keuangan*". Bandung: Alfabeta, Cv. 2013. Hal. 21.

Hery. "*Pengantar Akuntansi 1*". Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2008. Hal.15-16.

Jumingan. "*Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta: PT. Bumi Aksara Jl. Sawo Raya No. 18. 2017. Hal.118.

Kasmir. "*Pengantar Manajemen Keuangan*". Jakarta: Prenadamedia Group. 2016. Hal.110-116.

Maith, Hendry. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK". *Analisis, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan*..<http://schooler.Jurnal.Emba.UniversitasSamRatulangiManado.JurnalEmba.Vol1.Hal.619-628.2013>.

Manurung, Elvy, Maria, "*Akuntansi Dasar (Untuk Pemula)*". PT. Gelora Aksara Pratama. Erlangga. 2011, Hal. 2-7.

Mulyawan, Setia. "*Manajemen Keuangan*". Bandung: CV Pustaka Setia. 2020. Hal.84-106.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award.

- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.Kukm/lx/2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil.
- Rudianto. *"Akuntansi Koperasi"*. PT Gelora Aksara Pratama. Erlangga. 2010. Hal. 3-13.
- Subandi. *"Ekonomi Koperasi"*. Bandung: Alfabeta, CV. 2013. Hal. 18-37.
- Sugiyarso, Gervasius. *"Akuntansi Koperasi (Sistem, Metoda, dan Analisis Laporan Keuangan"*. Yogyakarta: C A P S. 2011. Hal. 101-103.
- Sujarweni, Wiratna, V. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.2019. Hal. 34-62.
- Sujarweni, Wiratna, V. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.2017. Hal. 71-73.
- Sujarweni, Wiratna, V. *"Pengantar Akuntansi"*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.2016. Hal. 53-135.
- Tunggal, Amin, Widjaja. *"Akuntansi Untuk Koperasi"*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002. Hal. 1-3.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian
- Wibowo., Abubakar, Arif, *"Pengantar Akuntansi II (Ikhtisar Teori dan soal-soal)"*. Jakarta: PT Grasindo, Jl Palmerah Selatan 22-28. 2005. Hal.163-165.